

**PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN
KEMAJUAN PEMBANGUNAN DI DESA URAT TIMUR
KECAMATAN PALIPI KABUPATEN SAMOSIR**

SKRIPSI

**OLEH:
NUTRIANY SITOANG
198520188**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/23

**PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN
KEMAJUAN PEMBANGUNAN DI DESA URAT TIMUR
KECAMATAN PALIPI KABUPATEN SAMOSIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Sosial Politik
Universitas Medan Area



Oleh:

NUTRIANY SITOANG

198520188

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

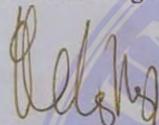
LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : Nutriany Sitohang
NPM : 198520188
JUDUL : Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan
Kemajuan Pembangunan Di Desa Urat Timur
Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir

Disetujui oleh,

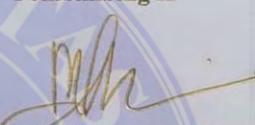
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Tanggal _____



Marlina Deliana, S.AB, M.AB

Tanggal _____

Mengetahui

Dekan Fakultas ISIPOL

Ka. Program Studi Administrasi Publik



Dr. Fitriati Juliana Hasibuan, M.Si

Tanggal _____



Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol

Tanggal _____

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana adalah hasil karya tulis saya sendiri. Namun beberapa bagian dari skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain dengan sumber yang ditemukan sesuai dengan standar aturan dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nutriany Sitohang
NPM : 198520188
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kemajuan Pembangunan di Desa Urat Timur, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan 02, Agustus 2023

Yang menyatakan

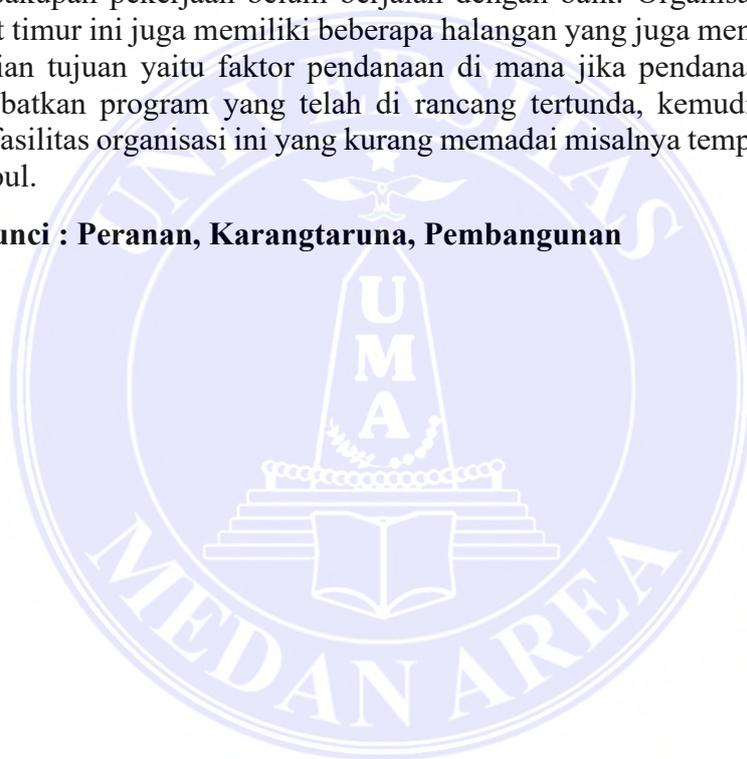

Nutriany Sitohang



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di Desa Urat Timur, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir. Masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada kegiatan karang taruna desa urat timur, dan membahas tentang apa yang menjadi penghambat dalam peranan karang taruna desa urat timur. Penelitian ini menggunakan teori peranan dari Rizzo,Hours dan Lirztman, yang memiliki 4 indikator yaitu Wewenang, Tanggung jawab, Kejelasan tujuan,serta cakupan pekerjaan, dengan pendekatan, metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya peranan karang taruna belum maksimal, dilihat dari ke 4 indikator yang sudah berjalan dengan baik, hanyalah indikator wewenang. Sedangkan indikator tanggung jawab, kejelasan tujuan, cakupan pekerjaan belum berjalan dengan baik. Organisasi karangtaruna desa urat timur ini juga memiliki beberapa halangan yang juga menghambat proses pencapaian tujuan yaitu faktor pendanaan di mana jika pendanaan kurang yang mengakibatkan program yang telah di rancang tertunda, kemudian di sambung dengan fasilitas organisasi ini yang kurang memadai misalnya tempat organisasi ini berkumpul.

Kata Kunci : Peranan, Karangtaruna, Pembangunan



ABSTRACT

The aim of this research is to find out the role Karangtaruna in increasing development progress in Urat Timur Village, Palipi District, Samosir Regency. Research role theory from Rizzo, Hours and Lirtzman, which has 4 indicators namely Authority, Responsibility, Clarity purpose, scope of work, with a qualitative descriptive. Karangtaruna Urat Timur has not been maximized in terms of several goals that have not been achieved, including creating young people who have high self-confidence and are able to express their talents, because they lack self-confidence, this is what makes this organization, less able to show its role in advancing village development.

Keywords: *Role, Karangtaruna, Development*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Nutriany Sitohang
Tempat, Tanggal Lahir : Situa-tua, 07 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Pelar Gg Rukun, Medan kota
Status : Belum Menikah
Email : nutrianysitohang2000@gmail.com
No. Handphone : 0812-7190-2497

Latar Belakang Pendidikan

2006 – 2012 : SD 4 Suhutnihuta
2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Nainggolan
2014 – 2018 : SMA SWT St.Petrus urat
2019 – 2023 : S1 Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Proposal penelitian ini dengan judul yaitu **“Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kemajuan Pembangunan Di Desa Urat Timur Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir”**. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim beserta Jajaran;
2. Bapak Prof. Dr.Dadan Ramdan,M. Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Bahrum Jamil,M.AP Sebagai Ketua Sidang Skripsi Penulis
5. Ibu Dr.Beby Mashito Batubara S.Sos, M.AP sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Marlina Deliana S.AB, M.A.B sebagai dosen Pembimbing II penulis.
7. Ibu Chairika Nasution, S.AP, M.AP selaku Dosen Sekretaris penulis.
8. Seluruh Bapak/ IbuDosen dan Pegawai Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
9. Ayah dan Ibu sebagai orang tua penulis yang sangat luar biasa yang selalu memberikan dukungan serta doa dan motivasi untuk tidak berputus asa dalam mengerjakan proposal ini.
10. Kakak/Abang saya yang selalu membantu dan memberi semangat untuk saya agar menyelesaikan tugas dan tanggung jawab saya ini.

11. Kepada Sahabat saya Anggota group bukan warga+62: Sri, Tamara, Elma, Try, Rebekka, Enzel, Kepada Fanny situmorang, Mawar Lumban raja, group gosip PKM ,Wafrilikson Sihotang, Vernon Simbolon dan tidak lupa kepada pemilik Bio 02.30 yang telah kebersamai dan selalu memberikan dukungan,mulai dari jasa hingga ke dukungan material.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa satu angkatan jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Medan Area.
13. Sahabat penulis, dan teman dekat saya serta teman sepekerja yang menyayangi saya, yang selalu memberi dukungan agar cepat menyelesaikan penulisan proposal ini

Medan, November 2022
Penulis,

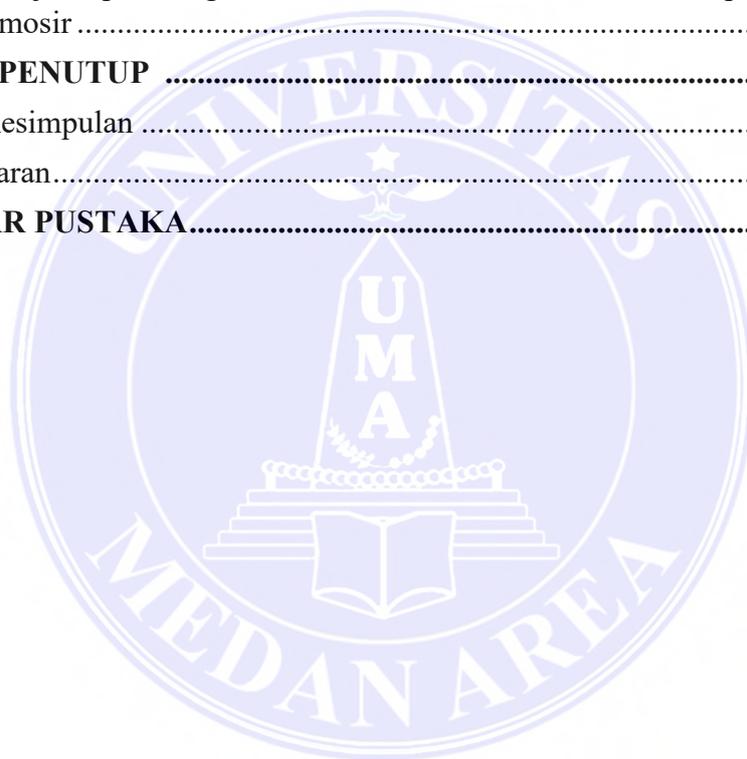


Nutriany Sitohang
(198520188)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Defenisi Peranan	8
2.2 Defenisi karangtaruna	10
2.2.1 Tugas Pokok Karang Taruna	15
2.2.2 Fungsi Karangtaruna.....	15
2.2.3 Tujuan Karangtaruna	16
2.3 Teori Peranan	17
2.4 Defenisi Desa	18
2.5 Defenisi Pembangunan.....	20
2.6 Kerangka Berpikir	22
2.7 Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Jenis Penelitian.....	29
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Informan/Narasumber	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32

3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Lokasi penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.2 Organisasi karang taruna di Desa Urat Timur, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samsir.....	41
4.2. Hasil Penelitian	43
4.2.1 Peranan Karangtaruna desa Urat Timur kecamatan palipi, kabupaten samsir.....	43
4.2.2 Faktor penghambat peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di Desa Urat Timur Kecamatan palipi, kabupaten Samsir	71
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemimpin Desa dan Tugasnya	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1 Logo Organisasi Karang Taruna.....	9
Gambar.2.2 Stuktur Organisasi Karangtaruna.....	11
Gambar.2.3 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar.4.1 Peta Lokasi penelitian.....	35
Gambar.4.2 Kantor kepala Desa Urat Timur.....	39
Gambar 4.3. Pelantikan kepengurusan karangtaruna kabupaten samosir.....	38
Gambar.4.4 Struktur Organisasi Karangtaruna desa urat timur.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	79
Lampiran 2. Dokumentasi penelitian	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi muda adalah kelompok (golongan, kaum) muda, pada saat ini generasi muda merupakan aset yang dimiliki negara dalam kehidupan bermasyarakat, karena generasi muda diharapkan sebagai penerus bangsa dan nantinya dapat memimpin di masa yang akan datang. Banyak program-program atau kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk generasi muda, baik dari perorangan hingga organisasi. Perorangan yang dimaksud yaitu pemerintah mendukung generasi muda yang mengembangkan pengetahuan mereka, sebagai contoh generasi muda yang berprestasi pemerintah memberikan beasiswa dan di bidang wirausaha sebagian besar menerima bantuan sosial, pada organisasi pemerintah memberikan pendanaan dan pelatihan.

Dalam pembangunan daerah kepemimpinan yang baik sangat di butuhkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan daerah tersebut. Berbicara tentang pembangunan generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah. Peran adalah aspek dinamis kedudukan (Status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan pekerjaannya maka ia menjalankan suatu peranan Soerjono Soekanto (2022:243). Sama halnya dengan pembangunan desa, peran generasi muda sangat di butuhkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan desa, oleh karena itu pemerintah sangat mendukung organisasi-organisasi generasi muda yang bersifat membangun seperti organisasi karangtaruna.

Organisasi adalah unit sosial yang saling sadar dikoordinasikan, terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih yang berfungsi secara relatif berkelanjutan untuk mencapai tujuan, Robbins dan Judge (2011:36). Grenberg dan Baron (2003: 4) berpendapat bahwa organisasi adalah sistem sosial yang terstruktur terdiri dari kelompok dan individu bekerja sama untuk mencapai beberapa sasaran yang disepakati. Di lihat dari beberapa pendapat diatas bahwa organisasi adalah kumpulan beberapa orang yang membentuk suatu komunitas dengan tujuan yang sama. Indonesia terdapat banyak organisasi yang di dukung pemerintah satu bukti nyata bahwa adanya karangtaruna.

Karang Taruna berasal dari kata Karang yang berarti pekarangan, halaman, atau tempat. Sedangkan Taruna yang berarti remaja, jadi karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan. Pemuda merupakan generasi yang akan mewarisi negara indonesia pada masa yang akan datang. Berbagai harapan diletakkan agar mereka berupaya menjadi individu yang berguna serta mampu menyumbang ke arah kesejahteraan negara secara keseluruhan. Karang taruna mempunyai peran penting dalam memajukan pembangunan negara, hal ini di lihat dari program-program yang di lakukan oleh organisasi karangtaruna ini. Karang taruna juga berfungsi menjadi wadah aspirasi-aspirasi masyarakat.

Desa Urat Timur adalah desa yang terletak di provinsi Sumatera Utara tepatnya di kecamatan Palipi, kabupaten Samosir. Desa ini memiliki organisasi kepemudaan yaitu karang taruna. Karang taruna ini dibentuk pada awal tahun 2018 hingga saat ini dalam hitungan rata-rata pada umumnya memiliki potensi untuk berkembang. Karang taruna sebagai pondasi desa harus aktif dalam pembangunan desa. Karang taruna merupakan wadah bagi kalangan pemuda/pemudi untuk berkumpul melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial.

Guna mengetahui apa saja yang menjadi permasalahan-permasalahan organisasi ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan salah satu anggota dari Karang Taruna Desa Urat Timur yaitu Saudari Noni Sitohang menyatakan bahwa:

“masalah di organisasi kami ini saya lihat banyak anggota yang tidak tau apa yang menjadi bagianya di dalam masyarakat, adalah anggota yang ingin sekali mengikuti organisasi ini tetapi orangtuanya lah yang tidak memberi ijin agar anak ini masuk ke organisasi ini, banyak anggota juga yang sudah di hujuk melaksanakan tugasnya tetapi mereka masih banyak alasan untuk menghindar dari tugas tersebut, itu sebenarnya masalah kami”.

Karangtaruna di Desa Urat Timur masih memiliki permasalahan-permasalahan hingga saat ini, diantaranya keberadaan karangtaruna sendiri masih minim, kinerja karangtaruna masih dipertanyakan di karenakan banyaknya pemuda di Desa Urat Timur yang belum menyadari kedudukannya di dalam perkembangan pembangunan desa. kurangnya partisipasi karangtaruna ini bukan karena tidak tersedianya wadah yang bergerak dalam bidang tersebut, melainkan disebabkan oleh tidak terarahnya kemampuan dan keahlian pemuda dalam organisasi masyarakat di desa Urat Timur ini, kemudian kurangnya motivasi generasi muda untuk turut aktif didalamnya dengan kata lain bahwa wadah generasi muda

dimasyarakat yang ada tidak mampu untuk menstimulus kemampuan pemuda, sehingga proses pencapaian tujuan organisasi ini tidak berjalan secara efektif. Partisipasi organisasi tidak terlepas dari manajemen yang dilaksanakan, jika manajemen sebuah organisasi baik maka proses pembangunan dalam pengembangan di dalamnya juga akan lebih mudah dan terarah.

Kekurangaktifan organisasi ini juga dikarenakan, kurangnya dukungan dari orangtua, seperti lebih baik memilih anaknya bekerja keladang dan belajar dari pada mengikuti kegiatan organisasi ini, kemudian dilanjutkan dengan pemerintah desa yang kurang memperhatikan kegiatan kepemudaan ini, seperti kurangnya sosialisasi tentang pentingnya berorganisasi dan adanya halangan-halangan yang dihadapi karangtaruna dalam perijinan kegiatan karangtaruna.

Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang masalahnya cukup relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Dikutip dari jurnal (K.Rapiandi Isak Merang dan Robert 2019) Peran pemuda karangtaruna Bunga bakung dalam pembangunan di desa metun sajaw Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa peran karangtaruna bunga bakung dalam pembangunan di desa metunsajaw dapat dilihat dari pembangunan fisik, diantaranya pembangunan jalan, pembangunan rumah adat, pembangunan tribun lapangan, pembangunan sarana olahraga, ada juga pembangunan non fisik yaitu sumber daya karangtaruna yang dapat dituangkan dalam penjagaan pos ronda, menjaga keamanan pada saat rapat desa, dan pelestarian kesenian daerah, namun karangtaruna ini kurang memiliki dukungan penuh dari pemerintah.

Penelitian ini juga di dukung oleh Skripsi (Baharuddin 2017) Pemuda Karangtaruna dan pembangunan di desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai. Pola relasi antar lembaga sangat baik karena di dasari dengan asas kekeluargaan, namun disisi lain karang taruna “Sejati’ ini belum mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat karena pro terhadap pemerintah tetapi kontra dengan masyarakat sedangkan pola relasi sepihak sangat tidak baik karena di dalam anggota Karang Taruna “Sejati” terdapat konflik internal serta adanya segelintir anggotanya yang di fungsikan oleh kepala Desa setempat. Hanya saja kesadaran akan potensi tersebut sering kali tertutupi oleh tekanan yang ada dan juga keengganan untuk bangkit dari titik nyaman yang selama ini telah menjadi kebiasaan yang mereka lakukan, padahal mereka memiliki peran yang sangat penting untuk melakukan suatu perubahan hanya saja mereka masih kurang kesadaran dari masing-masing anggota karang taruna “Sejati”

Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu penulis ingin meneliti bagaimana peranan karangtaruna di desa Urat Timur, dengan ini penulis mengangkat peneltian yang berjudul **“Peranan Karangtaruna Dalam**

Meningkatkan Kemajuan Pembangunan di Desa Urat Timur Kecamatan

Palipi, Kabupaten Samosir ”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?

2. Apa saja Faktor-faktor penghambat karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan palipi, kabupaten samosir.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam penelitian diharapkan memiliki suatu manfaat, maka dari itu adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan pada peneliti dan dapat menerapkan teori-teori yang telah di peroleh selama peneliti berkuliah di program studi Administrasi Publik Faktultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Medan Area dan di harapkan dapat memberikan manfaat di dunia pendidikan khususnya di prodi Administrasi publik dalam pengembangan mengenai peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan. Bagi mahasiswa, Untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Bagi penulis berguna sebagai suatu sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis, dan metodologi serta memiliki kemampuan dalam menganalisis setiap gejala dan permasalahan di lapangan.. Penelitian ini juga dapat membantu penulis dalam memenuhi salahsatu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Administrasi Publik .

2. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat bagi kalangan akademis dalam mengetahui peran karangtaruna dalam meningkatkan pembangunan di Desa Urat Timur.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini di harapkan nantinya akan memberikan informasi mengenai peranan karangtaruna dalam meningkatkan pembangunan di Desa Urat Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Defenisi Peranan

Pengertian peran menurut soerjono soekanto (2002:243) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan maka ia menjalankan peranan. Maksud dari kedudukan disini yaitu keberadaan seseorang mengerjakan sesuatu maka ia sedang melakukan peranan, Kedudukan merupakan suatu posisi yang mempunyai hak dan kewajiban masing-masing. kedudukan biasanya di mulai dari tingkat tertinggi hingga tingkat rendah dan tentunya memiliki hak dan kewajiban. Hak merupakan suatu hal yang harus di dapatkan sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus di kerjakan dan wajib di lakukan oleh seseorang, maka dari itu jika seseorang sudah memiliki hak dan kewajiban maka itu dapat di sebut sebagai pelaku dari peranan. Sebagai contoh di lingkungan keluarga ayah memiliki peranan sebagai kepala rumah tangga karena ayah memiliki tanggung jawab untuk menafkahi anak dan istrinya, kemudian anak sebagai anggota keluarga yang tentunya juga memiliki hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga, demikian juga dalam hal ini dapat disebut sebagai kedudukan antara pemimpin dan masyarakat.

Pembedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Menurut terminology peranan adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam

bahasa Inggris peranan disebut *role* yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankansesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Soares (2013:48) mengatakan peranan adalah sesuatu yang diperbuat, sesuatu tugas, sesuatu hal yang pengaruhnya pada suatu peristiwa. Soerjono Soekanto (2002:242) peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

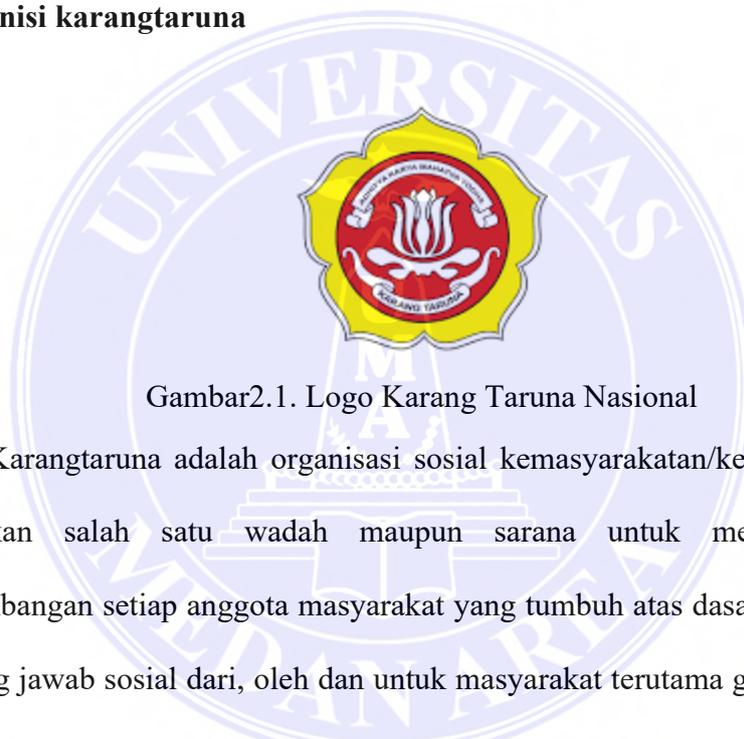
1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi masyarakat

Jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

1. Peran normatif adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma atau hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.

2. Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.
3. Peran faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata

2.2 Defenisi karangtaruna



Gambar2.1. Logo Karang Taruna Nasional

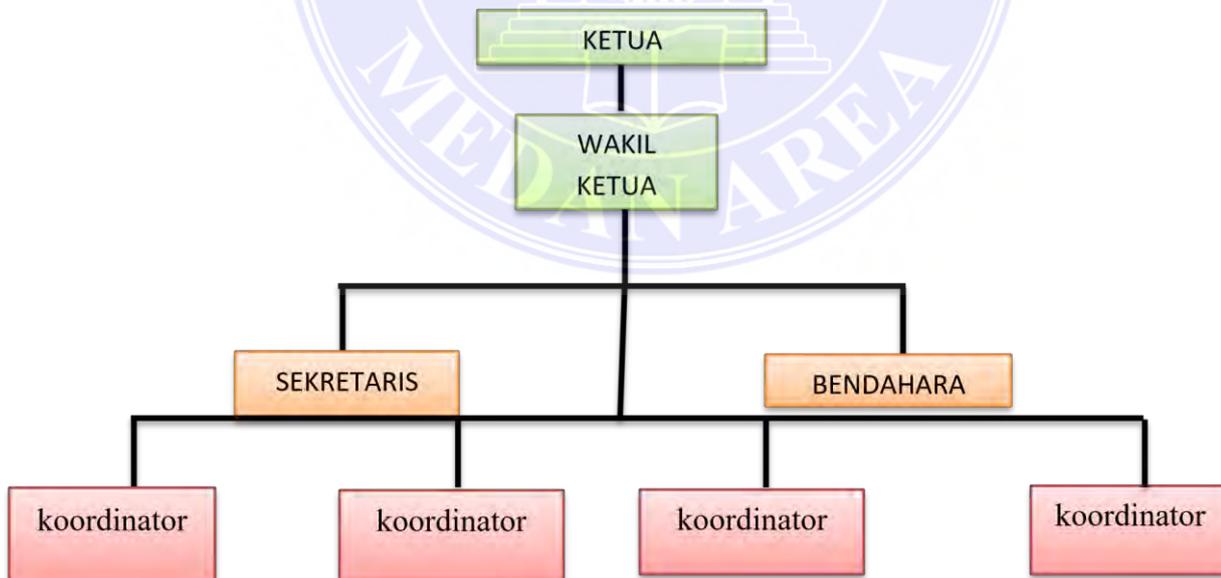
Karangtaruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan social, Wati Laroza, (2019:20). Karangtaruna pada hakekatnya adalah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan generasi muda. Karangtaruna mengemban misi tulus, ikhlas dan penuh rasa manusiawi dalam upaya mengatasi segala bentuk permasalahan generasi muda.

Sehingga peranan karangtaruna senantiasa dibutuhkan kapanpun, di manapun demi terwujudnya masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda, bangsa dan negara dan seluruh masyarakat Indonesia, Mochamad Ridwan Arif, Agus Satmoko Adi (2014:35), selanjutnya menurut Yoga Prawira (2019:28), Karangtaruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh- kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Karangtaruna sangat erat kaitannya dengan penyelenggaraan kegiatan sosial. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang dilakukan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan, yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial. Dalam bidang kesejahteraan sosial, karangtaruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan.

Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, karangtaruna berfungsi mengembangkan potensi kreativitas generasi muda agar lebih terarah, generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan. Oleh karena itu, Karangtaruna berdasarkan pasal 1 pada poin pertama (1) peraturan Menteri Sosial (PERMENSOS) 25 tahun 2019 tentang Karangtaruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang

berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karangtaruna adalah tempat berhimpun dan berkumpulnya para pemuda (remaja). Pada hakikatnya, karangtaruna adalah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa karangtaruna adalah sebuah organisasi sosial yang lahir atas kesadaran di tengah-tengah masyarakat, biasanya karangtaruna berada di desa/kelurahan yang melibatkan pemuda dengan mengembangkan kempuan dan kreatifitas yang mereka miliki yang mana nantinya diharapkan dapat membantu pembangunan desa pada pencapaian kesejahteraan masyarakat. Organisasi kepemudaan ini dibentuk tentunya memiliki struktur organsasi. Struktur organisasi adalah susunan kepemimpinan sebuah organisasi biasanya struktur ini disusun berbentuk bagan seperi berikut :



Sumber:Peneliti,2022

Gambar 2.1 Stuktur Organisasi Karangtaruna

Karangtaruna ini beranggotakan pemuda/pemudi, pada umumnya di ikuti oleh pemuda mulai dari usia 11-40 Tahun, dan biasanya batas umur pengurus di mulai dari umur 17-35 Tahun. Keberadaan karangtaruna ini dapat melakukan banyak kegiatan mulai dari hal-hal yang kecil hingga terbesar misalnya :

1. Melakukan kerjasama/gotong royong baik gotong royong kebersihan dan membantu dalam sebuah kegiatan (membantu kepala desa dalam acara tertentu dan acara adat yang masyarakat).
2. Melakukan kegiatan-kegiatan menyambut hari kemerdekaan dengan menuangkan berbagai ide setiap anggota, dan menuangkan bakat yang mereka miliki.
3. Melaksanakan kegiatan yang memacu berkembangnya kemampuan yang di miliki seperti diadakannya sebuah festival, turnamen futsal/bola kaki, di bidang kesenian seperti melukis, menciptakan sebuah barang melalui kreatifitasnya misalnya membuat kerajinan dari kayu yang di mana nantinya melalui organisasi karangtaruna mereka dapat mengembangkan bakat para pemuda di suatu daerah dan mampu nantinya membawa ke kanca nasional bahkan internasional, dll.

Adapun visi dan misi karangtaruna menurut direktorat bina karangtaruna (2005) adalah sebagai berikut :

1. Visi Karangtaruna

Karangtaruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan maupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas

kemampuan di bidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat di lingkungan maupun di wilayah lain.

2. Misi Karangtaruna

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah atau pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha;
- 2) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial di lingkungannya;
- 3) Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat untuk berolahraga;
- 4) Meningkatkan peran pemuda dan perempuan serta memberikan kesadaran akan pentingnya perlindungan hukum terhadap hak perempuan sebagai anak atau remaja, sebagai istri, dan sebagai ibu rumah tangga melalui sosialisasi pembangunan pemberdayaan perempuan yang melibatkan karang taruna;
- 5) Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya fisik dan mental yang kuat, tegas dan teguh pendirian, serta mampu berkreasi, berkarya, dan jujur sebagai acuan di masyarakat.

- 6) Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta melakukan upaya antisipatif dalam rangka pencegahan penyakit.

2.2.1 Tugas Pokok Karang Taruna

Secara bersama sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

2.2.2 Fungsi Karangtaruna

1. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat.
2. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda secara komprehensif, terpacu dan terarah serta berkesinambungan.
3. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
4. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.

6. Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
7. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
8. Penyelenggara Usaha usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

2.2.3 Tujuan Karangtaruna

Adapun tujuan dari karangtaruna yaitu:

1. Terwujudnya pertumbuhan danperkembangan kesadaran tanggungjawab sosial setiap generasi muda anggota karangtaruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengatisipasi berbagai masalah sosial.
2. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda anggota karangtaruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, bangsa dan bernegara.
4. Menjalni kerjasama antar anggota karangtaruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
5. Mewujudkan kesejahteraan sosial yang smakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat yang di laksanakan secara terpadu dan terarah.

Berdasarkan tugas, fungsi dan tujuan diatas maka dapat di simpulkan bahwa keberadaan dan karangtaruna di tengah-tengah masyarakat dapat membantu terwujudnya kesejahteraan sosial terutama di kalangan pemuda dengan melakukan kegiarta-kegiatan yang dapat meningkatkan pembangunan kesejahteraan dan dalam

karangtaruna juga tentunya memiliki sitem manajemen yang akan mengarahkan berjalannya organisasi ini.

2.3 Teori Peranan

Indikator Peranan yang dikemukakan oleh Rizzo, House dan Lirtzman dalam Pratina (2013:126) peran dapat di ukur dengan indikator berikut: 1. Wewenang, 2. Tanggung Jawab, 3. Kejelasan Tujuan, 4. Cakupan Pekerjaan Berikut adalah uraian penjelasan indikator menurut Pratina (2013) :

1. Wewenang

Wewenang adalah Merasa pasti dengan seberapa besar wewenang yang dimiliki dan mempunyai rencana yang jelas untuk pekerjaan.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah situasi seseorang mempunyai tujuan yang jelas untuk pekerjaan dan mengetahui bahwa perlunya membagi waktu dengan tepat.

3. Kejelasan Tujuan

Mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab dan penjelasan tentang apa yang harus di kerjakan adalah jelas.

4. Cakupan Pekerjaan

Mengetahui cakupan dari pekerjaan dan bagaimana kinerjanya dievaluasi. untuk megetahui apakah karangtaruna di desa Urat Timur telah melaksanakan peranannya dalam menjalankan tugas pokok dan dan fungsinya (tupoksi) dengan baik, maka peneliti akan menggunakan Indikator teori peran yang di

kemukakan oleh Rizzo, House dan Lirtzman dalam Pratina (2013) sebagai Grand Theory (teori utama). Adapun Indikator peran yang di maksud adalah Wewenang, Tanggung jawab, Kejelasan tujuan dan Cakupan pekerjaan.

2.4 Defenisi Desa

Menurut Nurcholius (2011:21) Desa adalah suatu wilayah yang di tinggal oleh sejumlah orang yang saling mengenal, hidup bergotong royong yang memiliki adat istiadat yang relatif sama, dan mempunyai tata-cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatan. Maksud pendapat diatas yaitu bahwa desa merupakan suatu kesatuan hukum, dimana bertempat tinggal di suatu tempat serta satuan pemerintahan yang di beri hak otonomi adat sehingga merupakan badan hukum. Desa terjadi bukan hanya dari satu tempat kediaman saja akan tetapi terdiri dari satu tindak desa dan beberapa tempat kediaman.

Desa adalah suatu wilayah yang di tempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah menyatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan hak usul-usul dan adat istiadat setempat yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup pada daerah pedesaan yang mana secara struktral dan administrasi memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan suatu negara, sebagian besar penduduk desa

bermata pencaharian sebagai petani, namun sebenarnya mata pencaharian penduduk sangat di pengaruhi oleh faktor alam yang ada, bentuk kehidupan di pedesaan juga di kenal dengan ikatan kekeluargaan yang erat.

2.4.1 Konsep Pemerintahan Desa

Undang-Undang NO.39 Tahun 2010 Pada pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa: “Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintah Negara Republik Indonesia. Setiap desa harus memiliki suatu pemerintahan sendiri “. Pemerintahan yang di maksud disini adalah suatu lembaga yang ada di dalam desa yang bertugas menjalankan pemerintah desa. Pemerintah desa merupakan unsur penyelenggara pemerintah yang terdiri dari kepala desa dan perangkat desa.

Dalam penyelenggaraan tugasnya kepala desa di bantu oleh perangkat desa untuk menjalankan tugas-tugasnya. Menurut Nurcholis (2011:73) Pemerintah Desa adalah organisasi pemerintah desa. Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat memahami bahwa pemerintah desa adalah unsur penyelenggara desa yang di laksanakan oleh kepala desa dan perangkat desa. Adapun pemerintah desa dan bagian bagianya dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel.2.1 pemimpin Desa dan tugasnya.

No.	JABATAN	TUGAS
1.	Kepala Desa	Kepala desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa masa jabatan kepala desa ini adalah 5 (lima) tahun, dan dapat di perpanjang hingga dua kali jabatan berikutnya, kepala desa mempunyai tugas untuk memberikan laporan penyelenggaraan desa kepada bupati/wali kota serta menyampaikan informasi tentang laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat.
2.	Perangkat Desa	Perangkat desa mempunyai tugas membantu kepala desa dan bertanggung jawab kepada kepala desa dalam melaksanakan tugasnya perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, pelaksana teknis lapangan, dan unsur kewilayahan.
3.	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	BPD mempunyai tugas menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Sumber: Pemkab Samosir 2022

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa secara eksplisit memberikan tugas pada pemerintah desa yaitu penyelenggara pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhineka Tunggal Ika. Dengan tujuan dasar untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

2.5 Defenisi Pembangunan

Menurut Siagian (1994:116) Pembangunan adalah suatu usaha atau serangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh satu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam

rangka pembinaan bangsa (*Nation building*). Pembangunan menurut Rogers (Rochajat,dkk 2011:3) pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Selanjutnya menurut W.W Rostow (Abdul: 2004:89) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju. Pembangunan sebagai proses mensejahterakan kehidupan masyarakat agar lebih baik lagi secara terencana dan berkelanjutan yang berlangsung dalam jangka panjang Widodo (2006:11). Pembangunan nasional merupakan transformasi ekonomi, sosial, dan juga budaya yang dilaksanakan secara sengaja karena pihak tertentu sudah memiliki rencana. Tujuan tersebut juga didasari oleh kebijakan maupun peraturan yang berlaku Deddy T. Tikson (2005:241).

Pendapat diatas di simpulkan bahwa pembangunan adalah suatu upaya yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bermasyarakat baik itu dari segi pembangunan sumber daya, ekonomi dan pembangunan sosial masyarakat. Dalam pembangunan sangat di perlukan partisipasi masyarakat. Keterlibatan warga negara melalui pembangunan berkelanjutan dalam karangtaruna yaitu karangtaruna telah melaksanakan pembangunan fisik seperti ikut terlibat dalam berbagai kegiatan dalam masyarakat dan juga ikut terlibat diberbagai bidang seperti, sosial budaya, seni, olahraga dan juga rohani. Generasi muda yang ikut terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan dalam masyarakat merupakan prekursor dari aspek pembangunan fisik. Aspek pembangunan fisik ini lebih kepada pengembangan potensi pemuda dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memepersiapkan generasi muda yang baik dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Tujuan dari pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup sosial masyarakat baik dari segi ekonomi maupun sumberdaya manusia nya, yang di mana nantinya melalui pembangunan ini masyarakat mendapatkan kesejahteraan. Dalam pembangunan banyak hal yang menjadi faktor penghambat dan pendorong beberapa diantaranya adalah faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam memajukan pembangunan ini contohnya masyarakat kurang berperan dalam pembangunan. Selanjutnya faktor pendukungnya yaitu banyaknya dukungan dari pemerintah diantaranya seperti alokasi dana walaupun masih banyak kendala dalam dana ini, kemudian pemerintah melakukan sosialisasi dan praktek dari sosialisasi tersebut contohnya yaitu sosialisasi di bidang sumber daya manusia, mengembangkan kreatifitas masyarakat contohnya membuat kerajinan di kalangan anak muda, dalam hal ini di khususkan organisasi karangtaruna. Dalam mendukung pembangunan di kalangan karangtaruna pemerintah memberikan pedanaan misalnya pedanaan dalam bentuk barang, maupun uang.

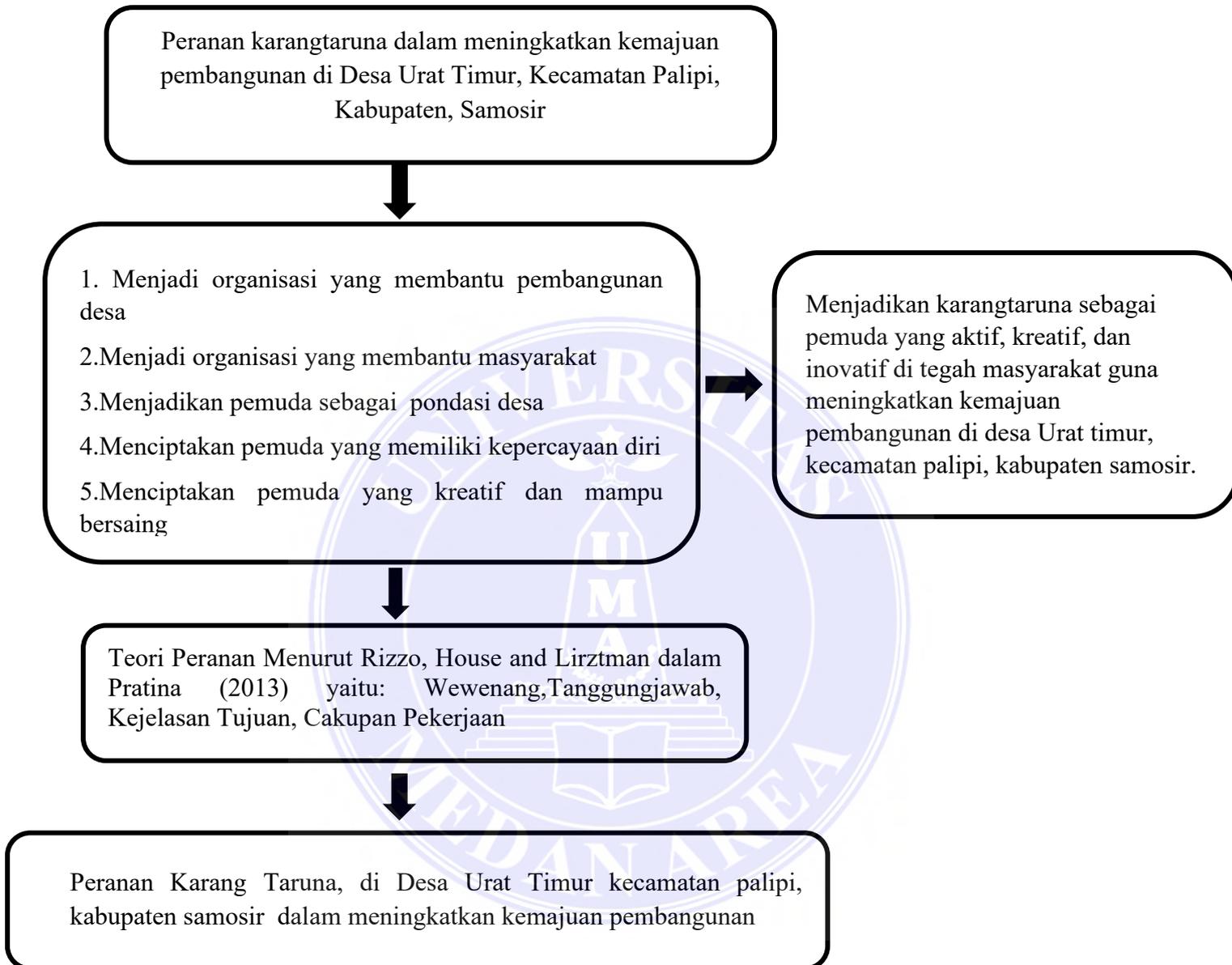
2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini lokusnya berada di Desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir, dengan fokus peranan karang taruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan, dalam peranannya organisasi karang taruna desa urat timur memiliki tugas untuk menjadi organisasi yang membantu pembangunan desa, menjadi organisasi yang membantu masyarakat, menjadikan pemuda sebagai pondasi desa, menciptakan pemuda yang memiliki kepercayaan diri, menciptakan pemuda yang kreatif dan mampu bersaing, dengan tujuan menjadikan karangtaruna sebagai pemuda yang aktif, kreatif, dan inovatif di tengah masyarakat guna meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat timur,

kecamatan palipi, kabupaten samosir, penulis menggunakan teori peranan yang di kemukakan oleh Rizzo, Hours dan Lirztman yang mengemukakan ada 4 indikator yaitu:

1. Wewenang, dimana peneliti akan meneliti apa yang mejadi wewenang organisasi karang taruna desa urat timur ini, sebagai salahsatu organisasi yang bergerak di bidang kesejahteraan masyarakat.
2. Tanggung Jawab, Peneliti akan meneliti seberapa besar tanggung jawab yang di pegang oleh oganisasi dan apa saja yang menjadi tanggung jawab organisasi ini, yang nantinya mengetahui sejauh mana organisasi ini bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Kejelasan Tujuan, Peneliti akan meneliti apa saja yang menjadi tujuan dari orgaisasi dan mengetahui bahwa apa yang di kerjakan adalah jelas.
4. Cakupan Pekerjaan, peneliti akan meneliti apa saja yang mejadi pekerjaan dari organisasi ini, dan bagaimana program kerja organisasi ini membantu kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa urat timur. Melalui teori peranan ini mampu memberikan pejelasan tentang peranan karang taruna di desa urat timur, kecamatan palipi, kabupaten samosir.

Adapun kerangka berfikir dalam penulisan ini penulis menggambarkan melalui bagan berikut:



Sumber: Peneliti, 2023

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan penelitian
1	Amin Elwalad Meuraksa. S.Hi.,M.H. dan Agung Arafat Saputra. S.pd.,M.H. (2020)	Peranan Karangtaruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Di Lingkup Rw 016 Kelurahan Benda Baru Kecamatan Pamulang sangat baik, akan tetapi masih perlu peningkatan pengetahuan untuk membina remaja agar sesuai dengan harapan yang diprogramkan sejak awal, sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara pengurus, anggota dan perangkat RW. Agar dapat menciptakan remaja yang berkualitas sehingga dapat berperan penting bagi masyarakat RW 016 Desa Benda Baru secara khusus dan untuk Negara secara umum.	Lokasi Penelitian Kuesioner Hasil penelitian	Metode penelitian kualitatif Membahas tentang peranan Karang Taruna dalam pembangunan

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan penelitian
2.	Baharuddin (2017)	Pemuda Karangtaruna dan pembangunan di desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai	pola relasi antar lembaga sangat baik karena di dasari dengan asas kekeluargaan, namun disisi lain karang taruna "Sejati" ini belum mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat karena pro terhadap pemerintah tetapi kontra dengan masyarakat sedangkan pola relasi sepihak sangat tidak baik karena di dalam anggota Karang Taruna "Sejati" terdapat konflik internal serta adanya segelintir anggotanya yang di fungsikan oleh kepala Desa setempat. Hanya saja kesadaran akan potensi tersebut sering kali tertutupi oleh tekanan yang ada dan juga keengganan untuk bangkit dari titik nyaman yang selama ini telah menjadi kebiasaan yang mereka lakukan, padahal mereka memiliki peran yang sangat penting untuk melakukan suatu perubahan hanya saja mereka masih kurang kesadaran dari masing-masing anggota karang taruna "Sejati"	Lokasi penelitian, tahun penelitian, hasil penelitian	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan penelitian
3.	Diar Indah Arum Ambar sari Sjafiatul dan Mardiyah. S.Sos.,MA. (2019)	Revitalisasi Karang Taruna Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tretes Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan	Penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Karang Taruna dalam proses revitalisasi melalui tiga tahap yaitu tahap penyadaran, penyusunan ulang organisasi, identifikasi faktor penyebab masalah dan merumuskan strategi organisasi. Selain itu pada faktor partisipasi, pada Karang Taruna terdapat tiga bentuk partisipasi yaitu partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan dan yang terakhir yaitu partisipasi dalam pemanfaatan	Teori yang di gunakan lokasi penelitian tahun penelitian, penelitian ini berfokus pada revitalisasi karangtaruna, sedangkan penelitian saya berfokus pada peran karangtaruna dalam pembangunan	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif
4.	K.Rapiandi Isak Merang dan Robert (2019)	Peran pemuda karangtaruna Bunga bakung dalam pembangunan di desa metun saju Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara	Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa peran karangtaruna bunga bakung dalam pembangunan di desa metun saju dapat dilihat dari pembangunan fisik, diantaranya pembangunan jalan, pembangunan rumah adat, pembangunan tribun lapangan, pembangunan sarana olahraga, ada juga pembangunan non fisik yaitu sumber daya karangtaruna yang dapat di tuangkan dalam penjagaan pos ronda, menjaga keamanan pada saat rapat desa, dan pelestarian kesenian daerah, namun karangtaruna ini kurang memiliki dukungan penuh dari pemerintah.	Teori yang di gunakan lokasi penelitian tahun penelitian	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan penelitian
5.	Yohana Prima, Yuli Ifana Sari, Dwi Fauzia Putra (2021)	Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu	Hasil penelitian sesuai dengan fokus masalah bahwa untuk yang pertama arah kebijakan pembangunan Desa Pandanrejo menunjukkan bahwa pembangunan Desa Pandanrejo dititikberatkan pada pengembangan pariwisata alam dan pembangunan infrastruktur baik pertanian mau pun pariwisata seperti pembangunan jalan, jembatan, tempat parkir, pengujung wisata, sedangkan bentuk peran yang dilakukan karang taruna GEMPAR dalam pembangunan desa yaitu ikut terlibat dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat mau pun desa hanya lebih kepada pembangunan non fisik seperti gotong royong bersama, ikut terlibat dalam merayakan hari nasional Indonesia, hari besar keagamaan, melakukan donor darah sukarela dan juga memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Pandanrejo. Peran yang dilakukan karang taruna GEMPAR dalam pembangunan desa Pandanrejo masih kurang maksimal dikarenakan masih ada faktor yang menghambat karang taruna dalam pembangunan desa Pandanrejo.	Teori yang di gunakan lokasi penelitian tahun penelitian	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Berfokus pada peranan karang taruna dalam pembangunan desa

Sumber: Peneliti 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi, metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi, prosedur dan langkah-langkah yang akan di tempuh, waktu penelitian, sumber data yang selanjutnya akan di olah dan di analisis. Metodologi penelitian dapat di artikan juga sebagai acuan untuk melanjutkan penelitian agar sistematis, untuk menghasilkan penelitian yang baik maka di butuhkan metodologi penelitian yang baik.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Sukardi (2003: 157) menjelaskan tentang penelitian deskriptif yakni penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek penelitian secara tepat. Menurut Sugiyono (2018:223) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan data dengan

menggambarkan atau menguraikan data dengan katakata bukan dengan angka sesuai dengan pendekatan kualitatif.

3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan di laksanakan. Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas dibab pendahuluan maka lokasi penelitian adalah Desa Urat Timur, kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Pengajuan Judul	■											
2	Bimbingan Proposal		■	■									
3	Seminar Proposal				■								
4	Penelitian					■	■	■	■	■	■		
5	Seminar Hasil										■		
6	Perbaikan Skripsi											■	
7	Sidang												■

Sumber; Peneliti,2022

3.4 Informan/Narasumber

Dalam mensukseskan penelitian dalam pengumpulan data tentunya dalam penelitian ada informna/ peneliti, informan dalam penelitian terbagi menjadi 3 diantaranya, Informan Utama, Informan kunci, dan informan tambahan.

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah individu yang memiliki pengetahuan keseluruhan tentang permasalahan yang ada dalam penelitian. Informan kunci tidak

hanya mengetahui tentang gambaran, tetapi mengetahui secara detail dan terperinci apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua karangtaruna Urat Timur Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir yaitu saudara Noven Simarmata.

2. Informan Utama

Informan utama adalah seseorang atau kelompok yang di jadikan sebagai sumber data pada penyampaian informasi terkait penelitian. Informan Utama dapat juga di artikan sebagai narasumber yang dapat memberikan gambaran permasalahan yang ada dalam penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah Perangkat desa yaitu Bapak Reza Siringo-ringo dan 6 (enam) orang anggota karangtaruna desa Urat Timur, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir yakni Nony Sitohang, Leonardo Sitanggung, Bobby Situmorang, Saulus Situmorang, Deyana Nainggolan, dan Hendri Sihombing

3. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah individu ataupun kelompok yang menjadi isu sekunder dalam menyampaikan gambaran pendukung. Informan tambahan ini merupakan orang yang memberikan isu tambahan yang menjadi pelengkap dalam pembahasan penelitian. Informan tambahan juga terkadang menyampaikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama ataupun informan kunci. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah salahsatu masyarakat, dan salah satu BPD Desa Urat Timur, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir yaitu ibu Andre Situmorang, dan Bapak Poltak Simarmata .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2009:203) mengatakan bahwa, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penggunaan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di Desa Urat Timur, Kecamatan Palipi, Kabupaten samosir. Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini , yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Penelitian di lakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

- 1) Observasi

Teknik observasi di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat data secara sistematis. Menurut (Morissan,2017:143) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam penelitian ini peneliti, melakukan pengamatan terhadap peranan karangtaruna dalam meningkatkan pembangunan di desa Urat Timur.

- 2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan berdialog langsung dengan narasumber. Wawancara adalah salah satu teknik yang

mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, dalam wawancara peneliti dapat memperoleh informasi dari tanggapan/ pandangan/ perasaan, pengetahuan langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak terkait dalam peranan karangtaruna di Desa Urat Timur.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara peneliti mengumpulkan data dengan cara pengambilan gambar, audio, atau pun video. Sumber ini yang nantinya dapat memperkuat sumber peneliti. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pendokumentasian melalui kegiatan karangtaruna yang dilakukan selama penelitian di desa Urat Timur.

2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang di dapatkan melalui referensi buku, jurnal, skripsi, media massa, peraturan perundang-undangan dan penelitian terdahulu yang memiliki informasi yang berkaitan dengan yang di teliti. Data sekunder juga merupakan data tambahan untuk melengkapi informasi dari penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut bogdan (Dewi, 2016:25) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengkoordinasikan data, memilahmilah data menjadi satu yang dapat di kelola, mensistensikanya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang paling penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif berkaita erat dengan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan adalah teknik analisis interaktif, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara seperti, observasi, wawancara, dokumentasi, dan hal lain yang dapat menumpulkan data.

2. Reduksi Data

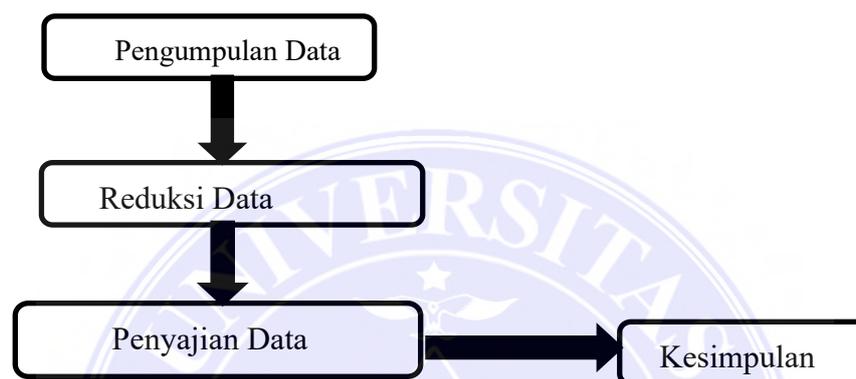
Data yang di terima dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi adalah data mentah yang di dapat dari lapangan. Maka dari itu di lakukan pengolahan data yang relevan untuk disajikan yang nantinya mampu untuk menjawab pertanyaan, kemudian dilakukan lah reduksi data yang dimana reduksi data adalah upaya penyederhanaan data yang di dapat melauai pengumpulan data, kemudian data yang disederhanakan itulah yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya yang dilakukan untuk menyusun data yang biasanya di sajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif. Data yang di gunakan merupakan data yang valid yang mana mampu untuk menjawab permasalahan yang di temukan dalam penelitian. Selanjutnya data di sajikan secara terperinci, maka langkah selajutnya adalah menyimpulkan hasil dari data yang telah di sajikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang di sajikan sudah dibahas secara terperinci maka akan dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan langkah yang dapat meringkas atau menjawab masalah penelitian secara detail dan ringkas.



Sumber, Peneliti 2022

Gambar.3.2 Tahapan Teknik Analisis Data

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah di bahas tentang peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di Desa Urat Timur, Kecamatan Palipi, Kabupaten samosir maka dapat di simpulkan bahwa peranan karangtaruna dalam memajukan pembangunan di desa Urat Timur belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan tujuan organisasi karangtaruna Desa Urat Timur yaitu, menjadi organisasi yang membantu pembangunan desa, Menjadi organisasi yang membantu masyarakat, Menjadikan pemuda sebagai pondasi desa, Menciptakan pemuda yang memiliki kepercayaan diri , dan menciptakan pemuda yang kreatif serta mampu bersaing. Hal ini dapat di lihat dari pemuda di desa ini masih banyak yang tidak peduli akan organisasi karangtaruna ini, dengan sibuk terhadap kegiatan mereka sendiri atau sibuk dengan diri sendiri, keadaan itu dikarenakan sumber daya manusia yang kurang terlatih, kurang pengetahuan dan kurang pengalaman. Kurangnya pengetahuan dalam bidang administrasi, Tanggung jawab, Kejelasan Tujuan, dan cakupan pekerjaan dari organisasi karang taruna desa urat timur, kecamatan palipi, kabupaten Samosir, dan berdasarkan idikator 4 indikator peranan yang saya gunakan yang berjalan pada wewenang saja, sedangkan 3 indikator lainnya yaitu tanggung jawab, kejelasan tujuan, dan cakupan pekerjaan belum tercapai dengan baik.

2. Dalam pelaksanaan peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan karangtaruna Desa Urat Timur ini masih memiliki hambatan- hambatan dalam

pelaksannanya diantaranya paling utama yaitu dari segi biaya yang kurang memadai sehingga banyak program-program yang tidak berjalan dan menghambat beberapa tujuan dari organisasi ini, kemudian dilanjut dengan fasilitas yang kurang sehingga kurang memadai.

5.2 Saran

Adapun saran yang akan penulis berikan mengenai peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di Desa Urat Timur Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir sebagai berikut:

1. Pemerintah kabupaten samosir seharusnya dapat lebih memperhatikan pendanaan yang di berikan atau menaikkan jumlah dana yang di berikan agar kinerja dari organisasi ini bisa berjalan dengan baik, melengkapi fasilitas yang memadai untuk mendukung kinerja dari organisasi ini seperti memberikan tempat khusus sebagai tempat organisasi ini, kemudian alat-alat gotong royong, agar tidak adanya permasalahan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan organisasi ini, agar pemerintah juga memberikan perhatian lebih seperti banyak melakukan sosialisasi tentang apa saja yang harus di lakukan di dalam organisasi ini dan meninjau langsung bagaimana kegiatan di dalam organisasi karangtaruna ini, dan mengadakan festival-festival kepemudaan organisasi karangtaruna desa dan memberikan penghargaan agar organisasi karangtaruna desa lebih memiliki semangat yang tinggi .
2. Kepada Organisasi karang Taruna Desa Urat Timur sebaiknya lebih mengembangkan diri mereka dan harus mulai melangkah melalui pembangunan kepercayaan diri masing-masing anggota, agar nantinya

organisasi ini dapat lebih berjalan dengan baik dan mencapai tujuan bersama, dan penulis juga berharap agar organisasi karang taruna desa urat timur juga untuk lebih memanfaatkan kecanggihan teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Mustanir, S.I.P., M.Si, Monalisa Ibrahim, S.Sos., M.A.P, Sofyan B, S.I.P., M.A.P, Dr. Andi Sadapotto, S.Pd., M.Hum · (2022)
Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. (N.P.): Penerbit Qiara Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif.* CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ardianto, E., & Rochajat, H. (2012). *Komunikasi pembangunan perubahan sosial.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd. *Budaya Pesantren Telaah Kepuasan Kerja Guru.* (2021). (n.p.): Penerbit Lakeisha.
- DR. Muhammad Idris Patarai, M.Si.(2016) *Perencanaan Pembangunan Daerah: (Sebuah Pengantar).* (N.D.). (N.P.): A. Emil Mattotorang.
- Greenberg, dan Robert A. Baron. 2003. *Behavior in Organization.* Prentice Hall. New Jersey.
- Harun, Rochajat dan Elvinaro Alvianto. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan, Kaji Ulang dan Teori Kritis.* Jakarta. Rajawali Press
- Kato, I., Faridi, A., Revida, E., Damanik, D., Siregar, R. T., Purba, S., ... & Weya, I. (2021). *Manajemen Pembangunan Daerah.* Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawida Putri, Dewi Rosmalia, Fahmi, Pardomuan Robinson Sihombing;dkk (2022). *Metodologi Penelitian Sosial.* (n.p.): Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Robbins dan Judge, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12. Salemba Empat, Jakarta.
- Rosramadhana, R., Febriansyah, A., Mairani, E., Prastika, M., Ningrum, D. K., Kasmawati, K., ... & Nurhafipah, O. K. (2020). *Menulis Etnografi: Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai Etnis.* Yayasan Kita Menulis.
- Soekanto Soerjono, (2015), DRA.Budi Sulistyowati,M.A. *Sosiologi suatu pengantar*, Rajawali Pers.
- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer.* Yogyakarta UPP STIM YKPN
- Winardi, J. (2006). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian .*Rajawali Pers

Jurnal dan skripsi

- Arief, M. R., & Adi, A. S. (2014). *Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Kajian moral dan kewarganegaraan*, 1(2), 190-205.
- Deddy T. Tikson. 2005. *Indikator-indikator Pembangunan Ekonomi*.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. (2017). *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- LAROZA, W. (2019). *Peran Karang taruna dalam Membentuk Moral Remaja di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Makalalag, D. W., Rorong, A. J., & Ruru, J. M. (2019). *Pemberdayaan Karang Taruna Di Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur. Jurnal Administrasi Publik*, 5(73).
- Prawira, Y. (2019). *peranan karang taruna dalam pembinaan kelompok pemuda di desa pematang seleng kec bilah hulu kabupaten labuhan batu* (Doctoral dissertation).
- Rizzo, House, dan Lirtzman dalam Partina, A. (2013). *Role ambiguity and role conflict sebagai anteseden dari job insecurity pada contingent worker. Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 1(1).
- Rosyidi, P. H. (2014). *Social Empowerment Karang Taruna Dalam Pengembangan Ukm Berbasis Ijarah (Sewa) Pada Pembangunan Desa Wisata Di Desa Ngembe Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Peranan Baitul Maal Wattamwil (Bmt) Terhadap Upaya Perbaikan Moral Masyarakat Di Kawasan Dolly Surabaya*, 1(01), 120-122.
- Roza, D., & Arliman, L. (2017). *Peran Badan Permusyawaratan Desa di Dalam Pembangunan Desa dan Pengawasan Keuangan Desa. padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 4(3), 606-624.
- Sari, D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2016). *Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi. Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(6).
- Siagian Dalam Hayat, H., Turohman, S. H., & Cikusin, Y. (2018). *Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Berbasis Pembangunan Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Jurnal Transformasi Administrasi*, 8(2), 147-164.
- Soares, A., Nurpratiwi, R., & Makmur, M. (2013). *Peranan pemerintah daerah dalam perencanaan Pembangunan daerah. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2).
- Sugiman, S. (2018). *Pemerintahan Desa. Binamulia Hukum*, 7(1), 82-95.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). *Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1-8.

Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi)*.

Wulandari, S., & Tulis, R. S. (2022). *Prinsip Manajemen Dalam Proses Pembangunan Infrastruktur Di Kabupaten Katingan (Studi Di Desa Tumbang Lahang)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 8(2), 148-161.

ARTIKEL

Fendy (2021), *Karang Taruna: Pengertian, Visi dan Misi, Tujuan, dan Tugas Pokoknya*, Gramedia.com,

<https://www.gramedia.com/literasi/karang-taruna/>

Widia Kurniasih (2021), *Tujuan Pembangunan Nasional Indonesia dan Perkembangannya*, Gramedia.com,

<https://www.gramedia.com/literasi/tujuan-pembangunan-nasionalindonesia/>

Peraturan PerUndang-Undangan

Permensos Nomor 25 Tahun 2019 Undang-Undang Nomor.39 Tahun 2010 Pada pasal 1(ayat 2)

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan

Kepala Desa

Wewenang

1. Apakah Bapak mengetahui apa saja yang menjadi wewenang karangtaruna di desa ini

Ya /Tdk

2. Jika ya, tolong bapak jelaskan apa saja wewenang karang taruna di desa ini yang bapak ketahui!

3. Dalam kewenangannya apa saja yang telah di lakukan oleh karangtaruna di desa ini untuk memajukan pembangunan di desa ini pak?

4. Dalam kewenangan nya sejauh pengamatan bapak apakah karangtaruna ini pernah menyalahgunakan kewenangan nya pak?

5. Apakah karangtaruna di desa ini menjalankan tugas pokok nya sebagai salah satu pemegang kewenangan ?

6. Siapa kah yang menjadi ketua dari anggota karangtaruna di desa ini pak?

7. Selain ketua bisakah bapak menjelaskan tentang struktur dari organisasi karangtaruna di desa ini pak? Seperti siapa yang menjadi pendamping karang taruna di desa ini?

Tanggung jawab

1. Sejauh yang bapak amati, apakah karang taruna di desa ini sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik?

2. Jika Ya/Tdk , apa alasan bapak mengatakan hal tersebut

3. Sebagai wujud tanggung jawabnya program apasaja saja yang telah di lakukan oleh karangtaruna di desa ini?

4. Apakah karangtaruna di desa ini setiap bulanya membuat laporan pertanggung jawaban kepada desa?

5. Sepertiapa wujud laporan petanggung jawaban dari karang taruna ini pak? Apakah membuat laporan secara tertulis atau hanya lisan saja?

Tujuan

1. Menurut bapak apa yang menjadi tujuan di bentuknya karangtaruna ?

2. Menurut pengamatan bapak Apakah tujuan karangtaruna tersebut sudah berjalan di desa ini?
3. Coba bapak jelaskan contoh wujud dari berjalannya tujuan karangtaruna di desa ini!
4. Untuk mendukung tercapainya tujuan dari karang taruna ini, apakah ada kebijakan yang di keluarkan desa pak?
5. Apa Upaya yang masyarakat lakukan dalam membantu tercapainya tujuan karangtaruna di desa ini pak?

Cakupan Pekerjaan

1. Apakah bapak mengetahui cakupan pekerjaan yang telah di lakukan karangtaruna di desa ini?
2. Ya/Tdk Tolong bapak jelaskan cakupan pekerjaan apa saja yang telah mereka lakukan
3. untuk menjalankan sebuah pekerjaan tentunya di butuhkan musyawarah terlebih dahulu . Apakah karangtaruna di desa ini mengadakan rapat sekali sebulan pak?
3. Bagaimana dengan ketua organisasi karangtarunanya, apakah menjalankan tugas atau pekerjaan nya sesuai dengan kedudukannya?
4. Bagaimana dengan anggotanya apakah memang mereka menjalankan tugasnya dengan baik?
5. Sejauh ini apakah karangtaruna di desa ini ikut dalam memajukan pembangunan di desa ini pak?
6. Kegiatan apasaja yang telah di laksanakan karangtaruna desa ini pak?
7. Dalam peranan karangtaruna apakah karangtaruna desa ini membuat rencana kerja yang jelas?
8. Sebagai organisasi dan mempunyai struktur yang jelas apakah yang menjadi cakupan pekerjaan dari setiap koordinator yang telah di pilih?
9. Sejauh ini apakah setiap koordinator menjalankan menjalankan pekerjaan nya dengan baik?
10. Bagaimana dengan anggota apakah memang hanya mengikuti kegiatan begitu saja?
11. Bagaimana peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?
12. Apasaja Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?

Ketua:

Wewenang

1. Apasaja yang menjadi wewenang dari karang taruna di desa ini?
2. Apakah karang taruna di desa ini sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik?
3. Jika Ya/Tdk, apa alasan bapak mengatakan hak tersebut!
4. Bagaimana peranan kepala desa dalam terbentuknya karangtaruna ini?
5. Apakah pemerintah desa memberikan perhatian penuh terhadap organisasi ini? jika ya, dalam bentuk ?

Tanggung jawab

1. Sebagai ketua, apakah organisasi karang taruna di desa ini sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik?
2. Jika Ya/Tdk, apa alasan bapak mengatakan hal tersebut
3. Sebagai wujud tanggung jawab program apasaja saja yang telah organisasi ini lakukan?
4. Apakah karangtaruna di desa ini setiap bulanya membuat laporan pertanggung jawaban kepada desa?
5. Sepertiapa wujud laporan pertanggung jawaban dari karang taruna ini pak? Apakah membuat laporan secara tertulis atau hanya lisan saja?

Tujuan

1. Menurut Saudara apa yang menjadi tujuan di bentuknya karangtaruna ?
2. Menurut saudara apakah tujuan karangtaruna tersebut sudah berjalan tercapai?
3. Coba bapak jelaskan contoh wujud dari tercapainya tujuan karangtaruna di desa ini!
4. Dalam pencapaian tujuannya apakah pemerintah memberikan dana kepada organisasi ini?
5. Dalam mensukseskan tujuan dari karangtaruna ini apakah masyarakat mengambil peran?

Cakupan pekerjaan

1. Apasaja cakupan pekerjaan yang telah di lakukan karangtaruna di desa ini?
2. Selaku ketua organisasi apa yang menjadi tugas / ataupun pekerjaan yang anda lakukan selama memimpin karang taruna di desa ini

3. Sejauh ini bagaimana kerjasama karangtaruna ini dengan pemerintah desa?
4. Dalam melakukan sebuah kegiatan apakah organisasi mengalami beberapa kendala? Misalnya dalam pengurusan waktu kegiatan dll?
5. Apakah organisasi ini melakukan rapat setiap bulanya?
6. Apakah organisasi ini memiliki rencana kerja di setiap tahun atau bulanya?
7. Coba anda jelaskan apa yang menjadi rencana kerja dari organisasi ini
8. Apa yang menjadi tugas pokok dari organisasi ini?
9. Apakah koordinator anda menjalankan tugas yang di berikan dengan baik? Atau apakah koordinator dalam organisasi hanya sebuah jabatan saja?
10. Bagaimana dengan anggota anda apakah mereka menjalankan tugas atau pun pekerjaan yang telah di rancang dalam program kerja karang taruna di desa ini
11. Bagaimana peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?
12. Apasaja Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?

Anggota karataruna wewenang

1. Sebagai anggota karangtaruna apa yang menjadi wewenang anda ?
2. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan kepala desa ,apakah dalam kewenangannya kepala desa mendukung penuh organisasi ini
3. Bagaimana dengan masyarakat di desa urat timur ini apakah warga disini juga mendukung penuh ?

Tanggung jawab

1. Apa yang menjadi tanggung jawab anda sebagai anggota karang taruna,dan apakah tanggung jawab tersebut sudah anda laksanakan dengan baik?
2. Jika ya,coba anda jelaskan gambaran dari tanggung jawab yang telah anda laksanakan

Kejelasan Tujuan

1. Apa yang menjadi tujuan dari karangtaruna di desa ini?
2. Dalam pencapaian tujuan apa saja hambatan atau problem yang ada temukan di dalam organisasi ini?
3. Sejauh ini apakah tujuan karang taruna di desa ini telah tercapai?

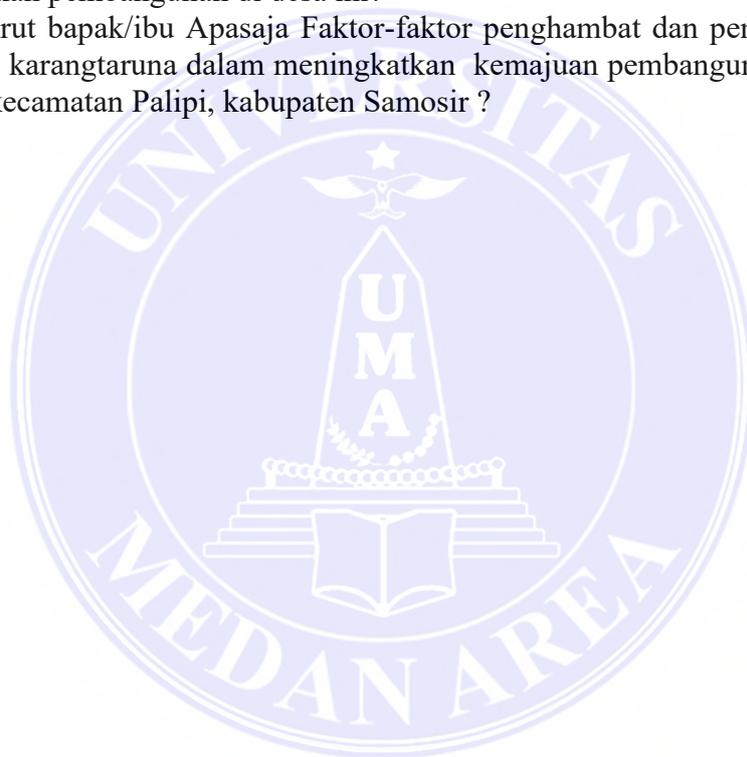
Cakupan pekerjaan

1. Apasaja program yang telah di laksanakan karang taruna di desa ini untuk mendukung kemajuan pembangunan di desa ini?
2. Apakah di dalam organisasi ini menjalankan tugas pokok dan fungsinya berjalan dengan baik?
3. Sejauh ini apakah program-program yang di lakukan karangtaruna di desa ini berjalan dengan baik?
4. Bagaimana peran dari pemerintah desa menanggapi atau mendukung program kerja yang organisasi ini lakukan,apakah mendapatkan dukungan penuh?
5. Bagaimana BPH menjalankan tugasnya dengan baik? Apakah beliau dapat mengontrol permasalahan yang terjadi di dalam organisasi ini?

6. Sejauh ini bagaimana kerjasama karangtaruna ini dengan pemerintah desa?
7. Bagaimana peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?
8. Apasaja Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?

Untuk masyarakat

1. Sebagai masyarakat bagaimana peranan karang taruna desa ini pak/bu?
2. Apakah karangtaruna di desa ini aktif dalam masyarakat?
3. Se jauh pengamatan bapak/ibu bagaimana kerjasama antar kepala desa dan karangtaruna ?
4. program apasaja yang telah di lakukan oleh karangtaruna dalam mendukung dan memajukan pembangunan di desa ini?
5. Menurut bapak/ibu Apasaja Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam peranan karangtaruna dalam meningkatkan kemajuan pembangunan di desa Urat Timur, kecamatan Palipi, kabupaten Samosir ?



Dokumentasi Penelitian

1. Foto bersama Ketua karangtaruna Saudara Noven Simarmata selaku informan kunci dalam penelitian. Wawancara di lakukan pada hari senin tanggal 20 Februari 2023 pukul 19.19 WIB.



2. Foto bersama perangkat desa bapak Reza Siringo-ringo selaku informan dalam penelitian. Wawancara di lakukan pada hari jumat 17 Februari PI 10.35 WIB



3. Foto bersama anggota karang taruna yaitu Leonardo Sitanggung Selaku informan utama dalam penelitian. Wawancara dan pengambilan dokumentasi senin 20 Februari 2023, pukul 16.25 WIB.



4. Foto bersama anggota karangtaruna yaitu Nony Sitohang selaku informan utama dalam penelitian. Wawancara dan pengambilan foto di lakukan pada Sabtu 18 Februari 2023, pukul 15.00 WIB.



5. Foto bersama anggota karang taruna selaku informan utama dalam penelitian yaitu Hendri Sihombing . Wawancara dan dokumentasi Selasa 21 Februari 2023, pukul 16.00 WIB.



6. Foto bersama anggota karangtaruna yaitu Saulus Situmorang selaku informan utama dalam penelitian. Wawancara dan pengambilan foto di lakukan pada Sabtu 18 Februari 2023



7. Foto bersama anggota karangtaruna yaitu Bobby Situmorang selaku informan utama dalam penelitian. Wawancara dan pengambilan foto dilakukan pada Sabtu 18 Februari 2023, pukul 10.00 WIB.



8. Foto bersama anggota karangtaruna yaitu Deyana Nainggolan selaku informan utama dalam penelitian. Wawancara dan pengambilan foto dilakukan pada Sabtu 18 Februari 2023, pukul 13.30 WIB.



9. Foto bersama beberapa anggota karang taruna desa urat timur pada hari senin 20 februari 2023



10. foto bersama warga ibu Andre Situmorang selaku informan tambahan dalam penelitian. Wawancara di lakukan pada hari jumat 17 Februari 2023.



11. Foto dokumentasi tim sepak bola dan futsal karangtaruna desa urat timur. Karangtaruna mengikuti dan menyelenggarakan kegiatan bola dalam rangka menyambut hari k emerdekaan Republik Indonesia. Dokumentasi di dapatkan dari arsip karangtaruna.



12. Foto Sanggar Tari karangtaruna atau yang di namai KT Urat Timur. Sanggartari Karangtaruna Desa Urat Timur mengikuti acara adat perayaan ulangtahun marga situmorang



13. Foto kegiatan karangtaruna Desa Urat Timur melakukan kegiatan membantu pembangunan jalan sibatuara-jalangan. Foto di peroleh dari dokumentasi atau arsip karangtaruna.



14. Arsip karangtaruna melakukan pemilihan kepengurusan di kantor kepala desa tahun 2020, beserta foto kantor kepala desa urat timur sebagai tempat berkumpulnya organisasi karangtaruna desa ini.



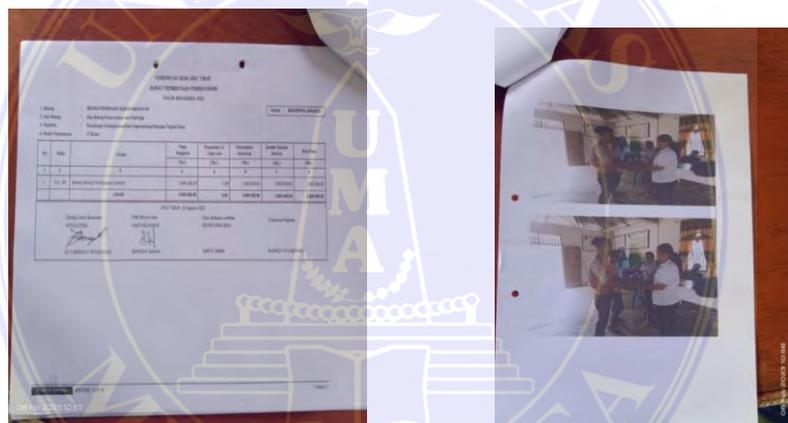
15. Laporan Pertanggung Jawaban Karangtaruna Desa Urat Timur



16. Laporan jumlah penduduk desa Urat Timur Desember 2022

NO	JENIS KELAKSIAN	JANUARI	FEBRUARI	MARCH	APRIL	MAY	JUNE	JULY	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1	Jumlah Penduduk	124	122	121	120	119	118	117	116	115	114	113	112
2	Jumlah Perempuan	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51
3	Jumlah Laki-laki	62	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

17. Arsip bukti pencairan dana dan penyerahan dana kepada ketua karangtaruna Desa Urat Timur



18. Gambar Tali air yang di gunakan untuk irigasi lahan warga



19. Gambar mesin PAMSIMAS Desa Urat Timur yang berfungsi sebagai pengalir air minum yang di alirkan langsung ke rumah warga

